

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN NASABAH PEMBIAYAAN MIKRO  
(Pada BPRS Metro Madani)**

**Oleh:**

**NOVA CHUNIFA  
NPM. 1502100093**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS KELAYAKAN NASABAH PEMBIAYAAN MIKRO  
(Pada BPRS Metro Madani)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVA CHUNIFA  
NPM. 1502100093

Pembimbing I : H. Husnul Fatarib, Ph.D  
Pembimbing II : Hermanita, SE.MM.

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

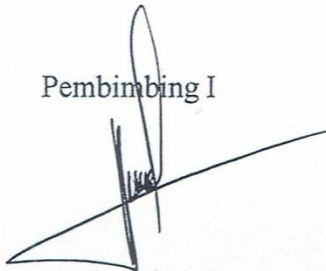
Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **STRATEGI BANK SYARIAH DALAM  
MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN  
MIKRO (Studi di BPRS Metro Madani)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

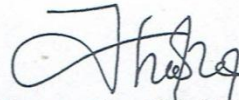
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II



**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 199903 2.001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : - **STRATEGI BANK SYARIAH DALAM  
MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN  
MIKRO (Studi di BPRS Metro Madani)**

Nama : Nova Chunifa

NPM : 1502100093

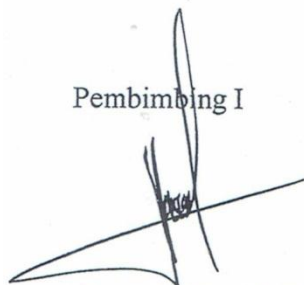
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

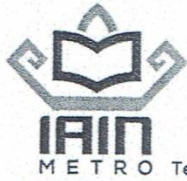


**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II



**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0100 / tn.28.3 / D / PP.00.9 / 01 / 2020

Skripsi dengan Judul: **ANALISIS KELAYAKAN NASABAH PEMBIAYAAN MIKRO (Pada BPRS Metro Madani)** disusun oleh: Nova Chunifa, NPM: 150100093, Jurusan: S1 Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 02 Januari 2020.



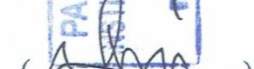

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : H. Husnul Fatarib, Ph.D

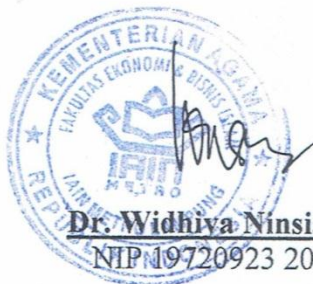
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Hermanita, S.E., M.M

Sekretaris : Liana Dewi S, M.E.Sy

()  
()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### ANALISIS KELAYAKAN NASABAH PEMBIAYAAN MIKRO (Pada di BPRS Metro Madani)

Oleh:  
**NOVA CHUNIFA**  
**NPM. 1502100093**

Salah satu kegiatan perbankan syariah yaitu memberikan pembiayaan. Pada pemberian pembiayaan, diperlukan analisa kelayakan pembiayaan oleh bank syariah dengan tujuan agar bank tersebut yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Bank harus lebih selektif dan hati-hati dalam menyalurkan dana ke masyarakat, agar bank tidak mengalami kerugian dikemudian hari. Salah satu pembiayaan yang ada di bank syariah adalah pembiayaan mikro. Pembiayaan pada sektor mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau kecil Pada pengajuan pembiayaan mikro nasabah akan diberikan beberapa persyaratan seperti tujuan pembiayaan, batas minimum dan maksimum usia nasabah, identitas usaha serta ketentuan jaminan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kelayakan nasabah pembiayaan mikro pada BPRS Metro Madani. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitiannya yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan nasabah pembiayaan mikro pada BPRS Metro Madani yaitu dilakukan dengan melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah dengan komunikatif, pembagian tugas yang baik oleh *Micro Unit Head* sebelum para staf pembiayaan melakukan survei kenasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan, *funding & Relationship Officer* dalam menganalisis lebih menekankan aspek, *character* seperti melihat bagaimana watak atau sifat seseorang tersebut dalam hal perilaku kesehariannya bagaimana sifatnya, kejujurannya, gaya hidup yang dianutnya, tidak pemabuk, tidak pejudi, usia debitur dan lain-lain. *Capacity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola usaha tersebut. Syariah yaitu dengan prinsip inilah yang menjadikan BPRS Metro Madani berbeda dengan bank yang lainnya dengan menekankan prinsip syariah seperti kejelasan pembiayaan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA CHUNIFA

NPM : 1502100093

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019  
Yang Menyatakan,



**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali Imran: 159)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005),



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Helna Yanti dan Bapak Rahmad yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kakak kandung saya Muhammad Danil Frayoga beserta adik kandung saya Hairal Anam, Nurul Hidayat dan Rizky Akbar Mubarok yang senantiasa memberikan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Hermanita, SE.MM., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pimpinan dan segenap Karyawan BPRS Metro Madani yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2019  
Peneliti,



**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Bank Syariah .....	10
1. Pengertian Bank Syariah .....	10
2. Dasar Hukum Bank Syariah .....	12
3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah .....	13
4. Jenis-jenis Bank Syariah.....	18
B. Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	18
1. Definisi Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	18
2. Prinsip Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	20
3. Prosedur Analisis Pembiayaan .....	22

C. Pembiayaan Mikro.....	26
1. Pengertian Pembiayaan Mikro .....	26
2. Tujuan Pembiayaan Mikro .....	27
3. Alur Pembiayaan Mikro .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisa Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum BPRS Metro Madani.....	35
1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Metro Madani .....	35
2. Visi dan Misi PT. BPRS Metro Madan.....	36
3. Stuktur Kepengurusan PT. BPRS Metro Madani .....	36
4. Produk Layanan di PT. BPRS Metro Madani.....	37
B. Strategi BPRS Metro Madani Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro .....	39
C. Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro di BPRS Metro Madani Periode tahun 2016-2018 .....	5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks saat ini tentunya tidak terlepas dengan peran serta perbankan. Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan meyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>2</sup>

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*deposito*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola dan atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>3</sup>

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya yaitu memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1



Oleh karena itu, usaha Bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagang utamanya.<sup>4</sup>

Salah satu kegiatan perbankan syariah yaitu memberikan pembiayaan. Pada pemberian pembiayaan, diperlukan analisa kelayakan pembiayaan oleh bank syariah dengan tujuan agar bank tersebut yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Bank harus lebih selektif dan hati-hati dalam menyalurkan dana ke masyarakat, agar bank tidak mengalami kerugian dikemudian hari.

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk merealisasikan pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syariah dimaksudkan untuk menilai kelayakan calon nasabah, dan menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. Tujuan utama dari analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan ini untuk memperoleh keyakinan bahwa nasabah memiliki kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib.<sup>5</sup>

Salah satu pembiayaan yang ada di bank syariah adalah pembiayaan mikro. Pembiayaan pada sektor mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau kecil. Dengan batasan pinjaman berkisar dari 5 juta sampai 100 juta (prosedur dan ketentuan BI sampai dengan 100 juta). Sebagai suatu sistem, pembiayaan mikro diperlukan dan mampu memenuhi

---

<sup>4</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 29.

<sup>5</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 347.

kebutuhan segmen pasar tertentu yaitu usaha kecil. Sistem ini tetap valid untuk memenuhi kebutuhan porsi terbesar usaha rakyat dalam skala mikro.<sup>6</sup>

Pada pengajuan pembiayaan mikro nasabah akan diberikan beberapa persyaratan seperti tujuan pembiayaan, batas minimum dan maksimum usia nasabah, identitas usaha serta ketentuan jaminan. Dalam memberikan pembiayaan perlu adanya proteksi pembiayaan untuk mengantisipasi terjadinya resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Risiko adalah akibat kurang menyenangkan yang dapat merugikan atau membahayakan dari suatu tindakan/perbuatan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan oleh peneliti di BPRS Metro Madani, didapatkan informasi dari bapak Wahyu selaku *Account Officer Mikro* (AOM) yaitu proses analisis kelayakan pembiayaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan besarnya resiko yang akan ditimbulkan nantinya. Dengan berlandaskan prinsip syariah maka BPRS Metro Madani memiliki teori tersendiri dalam pembiayaannya, selain menggunakan teori 5C dan 7P BPRS Metro madani menggunakan teori 1S (Syariah), teori ini lah yang membedakan antara BPRS Metro Madani dengan Bank yang lainnya. Nasabah yang akan melakukan pembiayaan pada BPRS Metro Madani harus jelas, jelas disini seperti berapa besar bagi hasil yang akan diterima, pembiayaannya apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum. Tahapan ini seperti verifikasi data-data nasabah, verifikasi

---

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 86

<sup>7</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 290.

jaminan, analisis keuangan, hingga akhirnya putusan dan dilakukan akad. Dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro sangat penting dalam proses putusan pemberian pembiayaan mikro sehingga pembiayaan yang diberikan nantinya akan terhindar dari resiko macet.<sup>8</sup>

Berdasarkan penuturan Bapak Wahyu, didapatkan informasi bahwa adanya pembiayaan bermasalah akan berakibat pada berkurang atau menurunnya pendapatan bank. Selain itu, dampak lainnya yaitu adanya kewajiban bagi bank untuk memperbesar biaya pencadangan. Adanya biaya pencadangan yang besar, maka akan mengurangi produktifitas dana yang dikelola oleh BPRS Metro Madani.<sup>9</sup>

Namun, pada praktiknya nasabah dalam pelaksanaan pembayaran angsuran pembiayaan mikro sangat variatif, ada yang tepat waktu, ada juga yang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan bahkan terdapat nasabah yang membayar angsurannya tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakati sehingga bisa dikatakan bahwa anggota tersebut bermasalah. Sehubungan dengan adanya anggota yang bermasalah tersebut maka akan mempengaruhi pada waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh pihak BPRS Metro Madani.<sup>10</sup>

Kondisi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro di BPRS Metro Madani dapat dilihat pda tabel di bawah ini:

---

<sup>8</sup> Bapak Wahyu, *Account Officer* BPRS Metro Madani, *pra-survey*, pada tanggal 10 Oktober 2019

<sup>9</sup> Bapak Wahyu, *Account Officer* BPRS Metro Madani, *pra-survey*, pada tanggal 10 Oktober 2019

<sup>10</sup> Bapak Wahyu, *Account Officer* BPRS Metro Madani, *pra-survey*, pada tanggal 10 Oktober 2019

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro**  
**di BPRS Metro Madani Periode tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah pembiayaan</b>	<b>Pembiayaan bermasalah</b>	<b>Nasabah</b>	<b>NPF(%)</b>
2016	50.548.000.000	2.051.605.000	1.649	4,05%
2017	49.429.000.000	1.775.894.000	1.678	3,5%
2018	36.945.000.000	1.747.504.000	1.690	4,73%
Jumlah	136.922.000.000	5.575.003.000	5.017	

Sumber: Data dari BPRS Metro Madani

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi Non Performing Financing (NPF) pada pembiayaan mikro di BPRS Metro Madani menunjukkan adanya peningkatan jumlah nasabah pembiayaan mikro yang mengalami kemacetan pembayaran angsuran pembiayaan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan 4,05% , kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan 3,5% dan pada tahun 2018 meningkat tetapi tidak terlalu signifikan kenaikannya sebanyak 4,73%. Jumlah pembiayaan dari tahun 2016 sampai 2018 sebanyak 4,3%. Ini merupakan salah satu jenis risiko yang dihadapi oleh BPRS Metro Madani yaitu pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro. Dari penjelasan di atas BPRS Metro Madani harus melakukan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan lebih serius namun tetap sesuai dengan prosedur dan prinsip syariah.

Pangsa pasar yang terdapat di Kota Metro terbilang sangat bagus sehingga dengan hadirnya produk pembiayaan mikro ini dapat diterima baik dan antusias oleh masyarakat Kota Metro terutama bagi wirausaha kecil yang

kekurangan modal. Nasabah yang melakukan pembiayaan mikro sebagian besar bergerak di bidang perdagangan, baik itu barang maupun jasa.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Strategi Bank Syariah dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi di BPRS Metro Madani)”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian adalah “Bagaimana strategi BPRS Metro Madani dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi BPRS Metro madani dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

#### **a. Bagi Bank**

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar meningkatkan kinerjanya dengan menganalisis kelayakan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh nasabah sebagai langkah antisipatif terhadap pembiayaan bermasalah.

b. Bagi Kalangan Akademis

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi, dan sebagai proses pembelajaran mengenai strategi bank syariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mempelajari secara langsung langkah strategi bank syariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

**D. Penelitian Relevan (*Prior Research*)**

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi karya May Prasetia Ningrum, dengan judul “Analisis Account Officer Mikro (AOM) dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro (Studi Bank BRI Syariah KCP Metro)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kelayakan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh Bank BRI KCP Metro adalah menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, colleteral, capital, condition of economy*) dan 7A yang meliputi aspek manajemen, aspek keuangan, aspek pasar, produksi, aspek hukum, aspek jaminan, aspek lingkungan dan pada pelaksanaannya lebih menekankan pada aspek *charakter, capacity, colleteral*, dan syariah kinerja *account officer mikro* (AOM) dilihat juga

dari angka NPF (*Note Performing finance*) dari tahun 2016-2019 yang tergolong baik atau tidak lebih dari 5% pembiayaan bermasalah yang terjadi juga lebih kepada faktor nasabah-nya itu sendiri seperti ternyata sesuatu terhadap usaha yang dibiayai.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai kinerja *account officer*. Akan tetapi fokus penelitian yang dikaji berbeda. Fokus penelitian pada penelitian relevan diatas adalah kinerja *account officer* mikro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro. Sedangkan pada penelitian ini, terfokus pada strategi dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

2. Skripsi karya Selvy Safitri, dengan judul: “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus Bri Syariah Cabang Prabumulih”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa prosedur analisa kelayakan pembiayaan mikro pada Bri Syariah cabang prabumulih terdiri dari lima tahapan, yaitu: permohonan pembiayaan, pengumpulan berkas, analisa kelayakan pembiayaan, keputusan pembiayaan, dan pencairan pembiayaan. Dari tahapan prosdur yang ada dapat disimpulkan bahwa Bank Bri Syariah Cabang Prabumulih lebih mengkedepankan prinsip kemudahan, kecepatan, kehati-hatian dan keamanan bagi pihak nasabah maupun bank.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> May Prasetia Ningrum, “Analisis Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro”, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2019)

<sup>12</sup> Selvi Safitri, “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih”, dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas analisis kelayakan pembiayaan mikro. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Penelitian relevan di atas difokuskan pada prinsip-prinsip yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro, sedangkan pada penelitian difokuskan pada strategi dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai Syariah yang bersifat makro maupun mikro.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan gabungan dari dua kata, yakni bank dan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan / atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>2</sup> Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>3</sup> Sedangkan syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang

---

<sup>1</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 30

<sup>2</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), 4

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3

telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia.<sup>4</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.<sup>5</sup>

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar yaitu menerima deposito dari pemilik modal (depositor) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola dan atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>6</sup>

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain,

---

<sup>4</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 7

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 32-33

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1

Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana yang operasionalnya dan produknya di kembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi SAW.

## **2. Dasar Hukum Bank Syariah**

Dengan terbitnya PP No 72 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil yang secara tegas memberikan batasan bahwa “bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil” (pasal 6), maka jalan bagi operasional Perbankan Syariah smakin luas. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari system konvensional menjadi system syariah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 2

<sup>8</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 4

UU No. 10 ini sekaligus menghapus pasal 6 pada PP No. 72/1992 yang melarang dual system. Dengan tegas pasal 6 UU No. 10/1998 membolehkan bank umum yang melakukan kegiatan secara konvensional dapat juga melakukan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariah melalui:

- a. Pendirian kantor cabang atau dibawah kantor cabang baru,
- b. Pengubahan kantor cabang atau di bawah kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>9</sup>

Meskipun demikian bank syariah yang berada di tanah air tetap harus tunduk kepada peraturan-peraturan dan persyaratan perbankan yang berlaku pada umumnya antara lain:

- a. Ketentuan dalam pengembangan usaha, seperti pembukaan cabang dan kegiatan devisa.
- b. Kewajiban pelaporan ke Bank Indonesia.
- c. Pengawasan intern.
- d. Pengawasan atas prestasi, permodalan, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan faktor lainnya.
- e. Peneanan sanksi atas pelanggaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dasar hukum bank syariah di Indonesia diatur dengan jelas. Selain kedua undang-undang di atas, bank syariah saat ini juga diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

### **3. Produk dan Jasa Perbankan Syariah**

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 4

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam.*, 97

a. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

a) *Pembiayaan murabahah*

*Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan margin.

b) *Pembiayaan salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c) *Pembiayaan Istishna'*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim

*istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.<sup>12</sup>

## 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah)

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi bedanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.<sup>13</sup>

## 3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>14</sup>
- b) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antar dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 97-99

<sup>13</sup> *Ibid.*, 101

<sup>14</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001),

pengelola, maka si pengelolalah yang bertanggung jawab.<sup>15</sup>

#### 4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad-akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekadar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap ini adalah akad *tabarru'*.<sup>16</sup> Adapun macam-macam akad pelengkap pada bank syariah antara lain sebagai berikut:

- a) *Hiwalah* (Alih Utang Piutang)
- b) *Rahn* (Gadai)
- c) *Qardh*
- d) *Wakalah*
- e) *Kafalah*<sup>17</sup>

#### b. Produk Penghimpun dana (*funding*)

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 95

<sup>16</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam.*, 105

<sup>17</sup> *Ibid.*, 105-107

- 1) *Wadi'ah* yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>18</sup>
- 2) *Mudharabah* yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.<sup>19</sup>

c. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

- 1) *Sharf (Jual Beli Valuta Asing)*  
Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.
- 2) *Ijarah (Sewa)*  
Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa produk-produk bank syariah meliputi produk Penyaluran Dana (*financing*), produk Penghimpun dana (*funding*), dan produk Jasa (*Service*). Keuntungan dari produk-produk tersebut tentunya produk tersebut dijalankan

---

<sup>18</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, 85

<sup>19</sup> *Ibid.*, 95

<sup>20</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam.*, 112



berdasarkan Syariah Islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil.

#### 4. Jenis-jenis Bank Syariah

Regulasi mengenai bank syariah di Indonesia tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa bank syariah menurut jenisnya dibagi menjadi tiga yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PRS).

---

<sup>21</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 58-59.

## **B. Analisis Kelayakan Pembiayaan**

### **1. Definisi Analisis Kelayakan Pembiayaan**

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Analisis kelayakan pembiayaan oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.<sup>22</sup>

Analisis kelayakan pembiayaan adalah suatu kegiatan penelitian secara mendalam terhadap suatu usaha untuk mengetahui layak tidaknya usaha tersebut dijalankan dan menentukan seberapa besar keuntungan dan kerugian yang akan timbul dan usaha tersebut. Pembiayaan yang diberikan kepada suatu usaha merupakan sumber pendapatan besar dalam operasional lembaga keuangan. Namun selain dapat mendatangkan keuntungan, pembiayaan juga mengandung tingkat resiko yang bervariasi dan dapat mengganggu likuiditas lembaga keuangan tersebut.<sup>23</sup>

Analisis kelayakan pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank dimaksudkan untuk:

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan.*, 136

<sup>23</sup> Farida Fhani, "Analisa Kelayakan Pembiayaan Mudharabah pada BMT (Studi pada BMT Tanjung Sejahtera dan BMT Al-Kautsar)", dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/7274/>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.

- a. Menilai kelayakan usaha calon peminjam;
- b. Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan; dan
- c. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa analisis kelayakan pembiayaan adalah suatu kegiatan penelitian terhadap suatu usaha yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dan menentukan seberapa besar untung dan rugi yang akan timbul dari usaha tersebut.

## 2. Prinsip Analisis Kelayakan Pembiayaan

Prinsip analisis kelayakan pembiayaan dapat dilakukan dengan prinsip 5 C dan 7 P. Penilaian dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut:

- a. *Character*  
*Character* merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Dalam hal ini bank meyakini benar bahwa calon debiturnya memiliki reputasi baik, artinya selalu menepati janji dan tidak terlibat hal-hal yang berkaitan dengan kriminalitas, misalnya penjudi, pemabuk, atau penipu. Untuk dapat membaca sifat atau watak dari calon debitur dapat dilihat sari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial.
- b. *Capacity*  
*Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Bank harus mengetahui secara pasti atas kemampuan calon debitur dengan melakukan analisis usahanya dari waktu ke waktu. Pendapatan yang selalu meningkat diharapkan kelak mampu melakukan pembayaran kembali atas kreditnya. Sedangkan bila diperkirakan tidak mampu, bank dapat menolak permohonan dari calon debitur. *Capacity* sering juga disebut dengan nama *Capability*.
- c. *Capital*  
*Capital* adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola calon debitur. Bank harus meneliti modal calon

---

<sup>24</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 165

debitur selain besarnya juga strukturnya. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya.

d. *Condition*

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Penilaian kondisi dan bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

e. *Collateral*

*Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun yang nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.<sup>25</sup>

Selain prinsip-prinsip di atas, Kasmir menyebutkan bahwa terdapat 7 prinsip pemberian kredit atau disebut juga dengan 7 P, yaitu sebagai berikut:

- a. *Personality* (kepribadian) artinya menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah laku sehari-hari atau masa lalunya.
- b. *Party* (golongan) artinya mengklasifikasi nasabah ke dalam golongan-golongan tertentu berdasarkan modal (capital), loyalitas (capacity) dan karakternya (character).
- c. *Purpose* (tujuan) artinya mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
- d. *Prospect* (kemampuan melihat masa depan) artinya menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.
- e. *Payment* (sumber pembayaran) artinya ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
- f. *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan) artinya untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 136-138

- g. *Protection* (perlindungan) artinya bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa prinsip analisis kelayakan pembiayaan yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan dilakukan dengan analisis 5 C maupun 7 P. Bank dapat memilih salah satu dari prinsip tersebut.

### 3. Prosedur Analisis Pembiayaan

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.<sup>27</sup>

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.<sup>28</sup>

Secara umum, prosedur pemberian kredit oleh badan hukum yaitu sebagai berikut:

#### b. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal, untuk memperoleh fasilitas kredit maka tahap pertama yang dilakukan pemohon kredit untuk mengajukan

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 138-139

<sup>27</sup> *Ibid.*, 143

<sup>28</sup> *Ibid*

permohonan secara tertulis dalam suatu proposal dan harus dilampiri dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Yang perlu diperhatikan dalam setiap pengajuan proposal suatu kredit hendaknya yang berisi keterangan tentang:

- 1) Riwayat perusahaan seperti riwayat hidup perusahaan, jenis bidang usaha, nama pengurus berikut latar belakang pendidikannya, perkembangan perusahaan serta wilayah pemasaran.
- 2) Tujuan pengambilan kredit, dalam hal ini harus jelas pengambilan kredit. Apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau untuk mendirikan pabrik baru meningkatkan (perluasan) serta tujuan lainnya. Kemudian juga yang perlu mendapat perhatian adalah kegunaan kredit apakah untuk modal kerja atau investasi.
- 3) Besarnya kredit dan jangka waktu. Dalam proposal pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang diinginkan dan jangka waktu kreditnya.
- 4) Cara pemohon mengembalikan kredit maksudnya perlu dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau dengan cara lainnya.
- 5) Jaminan kredit, jaminan kredit yang dilakukan dalam bentuk surat atau sertifikat. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan sampai terjadi sengketa palsu dan sebagainya, biasanya setiap jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu.<sup>29</sup>

Selanjutnya proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:

- 1) Akte pendirian perusahaan
- 2) Bukti diri (KTP) para pengurus dan pemohon kredit
- 3) T.D.P (Tanda Daftar Perusahaan)
- 4) N.P.W.P (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- 5) Neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir
- 6) Fotocopy sertifikat yang dijadikan jaminan
- 7) Daftar penghasilan bagi perseorangan

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 106-107

8) Kartu Keluarga (KK) Bagi perseorangan.<sup>30</sup>

c. Penyelidikan berkas pinjaman

Untuk membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas yang ada, seperti kebenaran dan keaslian Akte Notaris, TDP, KTP dan surat-surat jaminan seperti sertifikat tanah , BPKB. Kemudian jika asli dan benar maka pihak kreditur akan mencoba mengkalkulasi jumlah kredit yang diminta apakah relevan apa tidak dan kemampuan nasabah untuk membayar.<sup>31</sup>

d. Penilaian kelayakan kredit

Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian fasilitas suatu kredit adalah:

- 1) Aspek Hukum
- 2) Aspek pasar dan pemasaran
- 3) Aspek keuangan
- 4) Aspek teknis/operasi
- 5) Aspek manajemen
- 6) Aspek ekonomi sosial
- 7) Aspek AMDAL (Dampak Lingkungan)<sup>32</sup>

e. Wawancara pertama

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 107-108

<sup>31</sup> *Ibid.*, 108

<sup>32</sup> *Ibid.*, 108-110

f. Peninjauan lokasi (*on the spot*).

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelengkapan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

g. Wawancara Kedua

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan- kekurangan pada saat telah dilakukan *on the spot* di lapangan.

h. Keputusan kredit

Untuk menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit akan mencakup:

- 1) Jumlah uang yang diterima.
- 2) Jangka waktu kredit.
- 3) Biaya-biaya yang harus dibayar.
- 4) Waktu pencairan kredit

i. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Merupakan lanjutan dari putusan kredit. Sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan hipotik atau surat perjanjian yang dianggap perlu.



j. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit. Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

k. Penyaluran/penarikan dana

Penyaluran/penarikan dana adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit.<sup>33</sup> adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa analisis kelayakan pembiayaan meliputi, pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilaian kelayakan kredit, wawancara pertama, peninjauan lokasi (*on the spot*), wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit, dan penyaluran/penarikan dana.

## C. Pembiayaan Mikro

### 1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Ikatan Bankir Indonesia, sebagaimana dikutip oleh Prayogi dan Siregar, mendefinisikan pembiayaan mikro sebagai fasilitas pembiayaan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, 110-112

<sup>34</sup> *Ibid.*, 110-112

yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro.<sup>35</sup> Menurut Wahyuni dan Werastuti, pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang akan atau sudah memiliki usaha yang berjalan 2 tahun. Pembiayaan mikro di bank syariah menggunakan sistem pembiayaan *murabahah*.<sup>36</sup>

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau kecil. Dengan batasan pinjaman berkisar dari 5 juta sampai 100 juta (prosedur dan ketentuan BI sampai dengan 100 juta). Sebagai suatu sistem, pembiayaan mikro diperlukan dan mampu memenuhi kebutuhan segmen pasar tertentu yaitu usaha kecil. Sistem ini tetap valid untuk memenuhi kebutuhan porsi terbesar usaha rakyat dalam skala mikro.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro pada dasarnya merupakan pembiayaan yang diperuntukkan bagi para usaha kecil menengah dengan menggunakan prinsip *murabahah*.

## 2. Tujuan Pembiayaan Mikro

Tujuan produk pembiayaan ini dijalankan karena ada tiga hal, yaitu:

- a. Meningkatkan akses usaha mikro yang ada dimasyarakat terhadap pelayanan pembiayaan di Lembaga Keuangan (LK) Pelaksana.

---

<sup>35</sup> Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)", dalam *Ekonomikawan*, Vol. 17 No. 2, 2017, 125

<sup>36</sup> Komang Tri Wahyuni dan Desak Nyoman Sri Werastuti, "Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng", dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2 No.2, Oktober 2013, 177

<sup>37</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 86

- b. Lembaga keuangan (LK) Pelaksana sebagai agen pembangunan di daerah dapat melaksanakan fungsinya sehingga dapat mendukung peningkatan dan perkembangan usaha disektor pertanian untuk masyarakat berpenghasilan rendah.
- c. Fleksibilitas pembiayaan syariah dapat dilaksanakan manfaatnya oleh masyarakat.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembiayaan mikro didesain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha mikro dan kecil. Adanya pembiayaan mikro tersebut tentunya dapat membantu bagi para usaha kecil menengah dalam menjalankan usahanya. Selain itu, ketika usaha mereka terlihat berhasil maka dampaknya akan mempengaruhi perekonomian yang lebih baik.

### 3. Alur Pembiayaan Mikro

Menurut Sadono Sukirno, Alur pembiayaan mikro antara lain sebagai berikut:

- a. Pada setiap penerimaan nasabah baru bank berketentuan internal diwajibkan untuk menerangkan esensi dari tabungan murabahah serta kondisi penerapannya.
- b. Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir. Jika tidak ada akad yang disertakan, maka formulir itu harus dianggap sebagai akad perikatan permohonan keikutsertaan investasi.
- c. Nasabah wajib menandatangani formulir permohonan tersebut sebagai bukti adanya kehendak dari pihak pemilik dana untuk menyerahkan dananya kepada bank pengelola.
- d. Apabila bank setuju, bank wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti adanya kesanggupan pihak bank sebagai pemilik dana.
- e. Bank wajib mengumumkan pendapatan yang akan dibagikan yang menjadi acuan pembagian hasil baik pada saat dilakukan proses pembagian hasil oleh bank untuk periode tertentu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 87

<sup>39</sup> *Ibid.*, 229

Berdasarkan alur di atas dapat dipahami bahwa saat menerima nasabah baru pihak bank wajib menerangkan esensi dari tabungan murabahah, lalu bank meminta nasabah untuk mengisi formulir dan nasabah wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti adanya kehendak dari pihak pemilik dana, apabila pihak bank telah menyetujui wajib menandatangani formulir tersebut sebagai bukti kesanggupan sebagai pemilik dana, dan pihak bank wajib memberitahu pendapatan yang akan dibagikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di BPRS Metro Madani yang beralamat di Jln. Diponegoro No. 5 Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung.

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

## 2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.”<sup>3</sup> Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.<sup>4</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh BPRS Metro Madani dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi analisis

---

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 97

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

kelayakan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh BPRS Metro Madani. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Direktur BPRS Metro Madani, Marketing, *Funding Officer*, dan nasabah di BPRS Metro Madani.

Nasabah sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, nasabah sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria nasabah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Subyek minimal sudah 3 tahun menjadi nasabah di BPRS Metro Madani.
2. Subyek merupakan nasabah pembiayaan mikro.
3. Bersedia menjadi subyek penelitian.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 85

<sup>8</sup> *Ibid.*, 137

buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan sanksi penundaan pembayaran.

Adapun buku-buku sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- b. Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- c. Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- d. Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- e. Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- f. Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Teknik Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 105



Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>11</sup> Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Direktur BPRS Metro Madani, Marketing, dan nasabah di BPRS Metro Madani sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di atas.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat, sejarah, visi dan misi, keadaan karyawan, dan struktur organisasi BPRS Metro Madani.

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 83

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 199.

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 112

#### D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>15</sup>

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>16</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai strategi yang diterapkan oleh BPRS Metro madani dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244

<sup>15</sup> Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BPRS Metro Madani**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Metro Madani<sup>68</sup>**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 dan terakhir Undang-undang 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM) nomor C-16872 HT.01.01.TH.005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas. Cabang pertama di Unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008. Cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 01 November 2009. Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang

---

<sup>68</sup> Dokumentasi PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat Kota Metro, 10 Desember 2019

Barat sejak 23 Juli 2012. Cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013 dan Kantor Layanan Kas di RSUMuhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012. NPWP Nomor 02.247.5-321.000 tanggal 27 Januari 2007.

## 2. Visi dan Misi PT. BPRS Metro Madani<sup>69</sup>

Adapun visi dan misi dari PT. BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.

### b. Misi

- 1) Mejalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariat Islam, yang sehat dan terpercaya.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah *share holder* dan karyawan.

## 3. Struktur Kepengurusan PT. BPRS Metro Madani<sup>70</sup>

Kepengurusan PT. BPRS Metro Madani sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Ketentuan Bank Indonesia tentang Baibink Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terdiri dari:

### a. Dewan Komisaris

- 1) Komisaris Utama : Prof. Dr. Hi. Marzuki Noor, M.S
- 2) Komisaris : Indah Purnomowati, S.Ip., M.Esy

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> *Ibid.*

b. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Ketua DPS : Drs. H. Hadi Rahmat, M.A.
- 2) Anggota DPS : Ust. Ahmad Sujino, M.Pdi

c. Dewan Direksi

- 1) Direktur Utama : H. Suhartono Niti Prawiro, S.E.
- 2) Direktur : Kamino, S.E

**4. Produk Layanan di PT. BPRS Metro Madani<sup>71</sup>**

Saat ini PT. BPRS Metro Madani telah melayani lebih dari 11.500 nasabah penyimpan dana dan lebih dari 2.000 nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah menggunakan layanan pembiayaan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani. Sebagai lembaga yang berfungsi menjadi intermediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*shahibul maal*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*mudharib*), dalam menjalankan operasional perbankan syariah, produk-produk PT. BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut:

a. Pendanaan

Produk Penghimpunan Dana terdiri dari:

- 1) Tabungan dengan prinsip Wadiah (Titipan), yaitu Tabungan Syariah Metro Madani (TSMM) yang berarti tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat kapan saja nasabah membutuhkan.

---

<sup>71</sup> *Ibid*, .

- 2) Tabungan dengan prinsip Mudharabah, yaitu tabungan yang penarikannya sesuai dengan tujuannya antara lain Tabungang Haji iB, Tabungan Qurban iB, Tabungan Pendidikan iB, Tabungan Walimah iB.
- 3) Deposito Investasi dengan prinsip Mudharabah, yaitu simpanan yang ditujukan untuk berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

b. Pembiayaan

Produk Pembiayaan PT. BPRS Metro Madani atas dasar akad Syariah antara lain:

- 1) Jual beli: *Murabahah, Salam dan Istishna*.
- 2) *Syirkah* dengan bagi hasil: *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- 3) Sewa menyewa: *Ijarah, Ijarah muntahiyah bittamlik*.
- 4) Pinjam meminjam: *Qard / Qardhul Hasan*.
- 5) Jasa pelayanan: *Ijarah Multijasa, Kerjasama Talangan Haji / Umroh*.

c. Pelayanan *Payment Point*

Melayani pembayaran tagihan jasa telekomunikasi, rekening listrik dan transfer antar bank *online*.

## **B. Strategi BPRS Metro Madani Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro**

### **1. Strategi Dengan Teknik 5C**

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu aspek *character*, *capaity*, *capital*, *condition* dan *collateral*:<sup>72</sup>

#### **a. *Character***

*Character* merupakan penilaian terhadap personalitas calon nasabah berupa sifat atau watak. Tujuannya adalah unruk memberikan keyakinan bahwa sifat atau watak dari pihak yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari bagaimana sifatnya, kejujurannya, gaya hidup yang dianutnya, tidak pemabuk, tidak penjudi, usia debitur dan lain-lain. Watak calon nasabah dapat diketahui dengan melihat kelancaran pembayaran pembiayaan dimasa lalu jika nasabah merupakan nasabah lama, sedangkan untuk nasabah permohonan baru dapat diketahui dengan melihat kebiasaan setor tarik pada tabungan.

Adapun cara untuk menilai karakter yaitu:<sup>73</sup>

#### **1) Wawancara**

Penilaian karakter calon nasabah dapat dilihat dari cara nasabah melakukan tanya jawaab dengan pihak bank. Cara nasabah berkomunikasi dan respon nasabah saat diajukan pertanyaan.

---

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wahyudi selaku *Account Officer* (AO) Mikro BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmad Wahyudi selaku *Account Officer* (AO) Mikro BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

2) Investastigasi bertujuan untuk melihat karakter nasabah dari lingkungan tempat nasabah bertempat tinggal, tempat usaha atau sejenisnya.

Hal tersebut didasarkan pada tujuan analisis pembiayaan yaitu untuk mengetahui kesanggupan dan kesungguhan calon nasabah dalam membayar kembali pembiayaan sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pembiayaan.

b. *Capacity*

*Capaity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba, dimana diteliti mengenai pendidikan dan pengalaman usahanya, reputasi usaha, riwayat usaha, keahliannya dalam bidang usaha tersebut sehingga bank memperoleh keyakinan bahwa suatu usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang yang tepat. Analisis pembiayaan akan melihat bagaimana kemampuan alon nasabah dalam menghasilkan laba, kemampuan membiayai kegiatan operasional sehari-hari, dan memenuhi kewajiban pembiayaan. *Capacity* dapat diliat dari aspek pemasaran meliputi harga pokok, pengelolaan, penagihan. Aspek pembelian terutama untuk sektor bisnis meliputi jumlah pembelian perbulan, besarnya pembelian tunai, lama kredit pemasok, fluktuasi pemasok, fluktuasi pasokan, dan melihat kualitas hubungan calon nasabah dengan pemasok.



Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengambil pembiayaan yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan.

c. ***Capital***

*Capital* adalah berkaitan dengan modal atau kekayaan yang dimiliki calon nasabah untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan usahanya. Adapun penilaian terhadap *capital* adalah untuk mengetahui keadaan prmodalan sumber-sumber dana dan penggunaannya, meneliti besar kecilnya modal dan bagaimana pendistribusian modal, apakah ada modal yang cukup untuk menggerakkan sumber daya secara efektif, apakah pengaturan modal kerja baik, sehingga usaha dapat berjalan lancar, berapa besar modal kerja, jika dianalisis *capital* dapat diteliti berdasarkan aset, misalkan nasabah sudah memiliki usaha yang cukup lama 5 tahun, jika terdapat penambahan aset berupa rumah, kendaraan bermotor atau penggunaannya untuk usaha berupa investasi dan buka cabang.

d. ***Condition***

*Condition* adalah keadaan sosial ekonomi suatu saat yang mungkin dapat mempengaruhi maju mundurnya usaha calon nasabah. Penilaian terhadap kondisi ekonomi itu berpengaruh terhadap kegiatan usaha calon nasabah dan bagaimana nasabah mengatasinya atau mengantisipasi sehingga usahanya tetap hidup dan berkembang.

Hal yang dianalisis meliputi persaingan antarsesama pengusaha dalam batas kewajaran atau tidak, prospek usaha nasabah dan jumlah pesaing yang mengancam usaha nasabah jika banyak maka akan mempengaruhi omset penjualan nasabah.

e. *Collateral*

*Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan, jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari risiko kerugian. Jaminan ini diperlukan bila suatu saat nasabah wanprestasi walaupun demikian jaminan merupakan pendukung bukan aspek utama yang diperhitungkan. Jaminan yang dapat digunakan dalam pembiayaan adalah barang bergerak berupa kendaraan bermotor dan barang tak bergerak berupa rumah, tanah, dan lain sebagainya. Dalam hal ini yang dibutuhkan oleh pihak bank adalah:

- 1) Fotokopi SHM/SHGM/IMB/PBB untuk pembiayaan dengan jaminan rumah
- 2) Fotokopi BPKB/STNK/Faktur pembelian untuk pembiayaan jaminan kendaraan bermotor.

Dalam pemberian pembiayaan usaha mikro banyak hal yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga analisis pembiayaan menjadi tepat guna.

Hal ini diperuntukkan agar tidak membebani nasabah dan meminimalkan risiko pembiayaan.

## 2. Strategi Dengan Teknik 7P

Strategi BPRS Metro Madani dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro dilakukan atas dasar manajemen strategi terlebih dahulu. Manajemen strategi yang ada dipersiapkan meliputi strategi penyaluran pembiayaan mikro dan strategi analisis kelayakan pembiayaan mikro.

Pada penyaluran pembiayaan mikro, BPRS Metro Madani menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity (capability), capital, condition of economy, collateral*, prinsip 7P meliputi *personality, party, purpose, prospect, profitability, protection*, prinsip penilaian lain seperti sumber supplier sumber penjualan, cara pembayaran pada konsumen, kondisi hutang debitur, serta prinsip syariah. Pihak *Micro Manager Marketing* akan menganalisa permohonan pembiayaan berdasarkan prinsip analisis mikro yang dilakukan dengan analisa prinsip 7P dan 1S yaitu sebagai berikut:<sup>74</sup>

### a. *Personality*

Menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah laku sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah. *Personality* hampir sama dengan *character* dari 5C.

---

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Bapak K selaku Direktur BPRS Metro Madani pada 9 Desember 2019

**b. *Party***

Mengklafikasikan calon nasabah kedalam suatu golongan tertentu. Nasabah yang masuk kedalam golongan baik mendapat fasilitas yang berbeda dari bank. *Party* adalah mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya, sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas Kredit yang berbeda pula dari bank. Kredit untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan Kredit untuk pengusaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, bunga dan persyaratan lainnya.

**c. *Purpose***

Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. *Purpose* adalah untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah tujuan untuk konsumtif atau untuk tujuan produktif atau untuk tujuan perdagangan.

**d. *Prospect***

Untuk menilai usaha calon nasabah dimasa yang akan mendatang menguntungkan atau tidak. *Prospect* adalah untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas Kedit yang dibiayai tanpa

mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.

**e. *Payment***

Merupakan ukuran kesanggupan calon nasabah mengembalikan pembiayaan mikro yang diajukan. *Payment* adalah ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan Debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

**f. *Profitability***

Merupakan analisis kemampuan calon nasabah dalam mencari laba dalam usaha yang akan dijalankan. *Profitability* untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan Kredit yang akan diperoleh dari bank.

**g. *Protection***

Merupakan perlindungan agar pembiayaan mikro yang tersalurkan mendapat jaminan. *Protection* tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank namun melalui satu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

### 3. Strategi Dengan Teknik 1S

Prinsip 1S (syariah) yaitu:

- a. Harus jelas kegunaanya, maksud jelas disini adalah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum.
- b. Bagi hasil keuntungan harus sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Barang yang akan dibeli tidak boleh ada unsur haramnya, seperti arak dll.
- d. Keuntungan yang diperoleh harus sesuai dengan prinsip syariah, tidak boleh melebihi batas wajar.
- e. Tidak ada unsur riba.

### C. Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro

Dalam pemberian pembiayaan usaha mikro banyak hal yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga analisis pembiayaan menjadi tepat guna. Hal ini diperuntukkan agar tidak membebani nasabah dan meminimalkan risiko pembiayaan. Oleh karena itu, BPRS Metro Madani melakukan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap permohonan sampai dengan monitoring pembiayaan yang sudah diajukan. Secara lengkap dijabarkan sebagai berikut:<sup>75</sup>

#### 1. Tahap Permohonan Pembiayaan

Calon nasabah datang ke kantor kemudian dibantu oleh *Customer Service* mengisi formulir pendaftaran atau formulir pengajuan permohonan pembiayaan yang sudah disediakan oleh pihak bank. Bilamana nasabah

---

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Bapak Kamino selaku Pimpinan BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

tidak dapat datang ke kantor maka pihak SO (*Sales Officer*) yaitu staf marketing akan mendatangi nasabah dan memberikan formulir pembiayaan untuk diisi lengkap.

Calon nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan pembiayaan. Persyaratan umumnya terdiri dari:<sup>76</sup>

- a. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- b. Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia > 18 tahun.
- c. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah.
- d. Lama usaha calon nasabah minimal 3 tahun.
- e. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi.
- f. Memiliki usaha tetap.
- g. Jaminana atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau kandung.
- h. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.

Adapun persyaratan dokumen yaitu:<sup>77</sup>

- a. Fotokopi calon nasabah dan pasangan 1 lembar.
- b. Fotokopi akta nikah/surat nikah 1 lembar.
- c. Fotokopi kartu keluarga 1 lembar.
- d. Surat Keterangan Usaha (SIUP)

---

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wahyudi selaku Account Officer (AO) Mikro BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wahyudi selaku Account Officer (AO) Mikro BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

- e. Bagi pembiayaan mikro Rp 75 juta hingga Rp 500 juta maka disertakan NPWP.

NPWP dibutuhkan hanya khusus untuk pembiayaan mikro > Rp 75 juta, dengan alasan bahwa seseorang yang mengajukan pembiayaan sebesar itu maka memiliki penghasilan diatas rata-rata, seharusnya sudah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) karena telah berkewajiban membayar pajak sebagai seorang WNI.

Setelah permohonan diterima lisan maupun tulisan, pihak bank mulai bekerja melalui invesgasi awal dengan mencari informasi mengenai calon nasabah ke berbagai narasumber. Apabila hasilnya menunjukkan sinyal positif maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. Akan tapi bila sebaliknya, maka bank akan cepat menolak permohonan pembiayaan. UFO akan membuat Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) dimana LKN berisi 3 lampiran masing-masing berisi laporan omset, laporan berupa biaya-biaya seperti biaya listrik, biaya rumah tangga dan lain-lain, deskripsi mengenai persaingan usaha sejenis, kualitas barang produksi, serta omset per bulan.

Bank dalam menyampaikan kepada nasabah mengenai pembiayaan dalam rangka pengajuan pembiayaan yaitu:<sup>78</sup>

- a. Disetujui sesuai dengan plafon pengajuan nasabah.

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan Bapak Rahmad Wahyudi selaku Account Offier (AO) Mikro BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019



- b. Disetujui dengan ketentuan plafon diturunkan disebabkan nasabah tidak dapat memenuhi aspek 5C dan 1S dengan mengutamakan aspek karakter, *capacity* dan syariah.
- c. Permohonan tidak disetujui. Namun hal ini jarang terjadi umumnya pihak bank akan memberikan pilihan agar plafon diturunkan, tetapi jika nasabah tidak menyetujuinya maka permohonan tidak dilanjutkan terutama apabila pada awal permohonan calon nasabah menunjukkan itikad kurang baik.

Pada BPRS Metro Madani terdapat kasus yang berkaitan dengan permohonan nasabah yang tidak disetujui, pada saat itu dia mengajukan pembiayaan untuk membuka usaha toko dan pada saat dilakukan investigasi terhadap nasabah yang akan melakukan pembiayaan dengan cara mencari tahu dengan orang disekeliling tempat nasabah tinggal ternyata nasabah tersebut akan membuka ternak babi. Maka dari pihak BPRS Metro Madani langsung melakukan penolakan atas pembiayaan tersebut, karna tidak sesuai dengan prinsip 1S (syariah).

## **2. Tahap Analisis Pembiayaan**

Pada tahap pemeriksaan setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak bank dalam hal ini yaitu *Funding & Relationship Offier* akan melakukan checking serta peninjauan langsung ke lapangan tentang layak atau

tidaknya alon nasabah, dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permohonan pembiayaan tersebut antara lain:<sup>79</sup>

- a. Mencocokkan fotokopi bukti diri identitas lain sesuai dengan aslinya.
- b. Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha calon nasabah.
- c. Menanyakan keuntungan dari usaha calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membayar pembiayaan.
- d. Jenis pembiayaan yang diajukan.
- e. Tujuan penggunaan pembiayaan.
- f. Sejarah atau latar belakang usaha.
- g. Jaminan yang diberikan.
- h. Renana pengambilan yang akan datang.
- i. Hubungan dengan baik.

### **3. Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan**

Berdasarkan hasil analisis pembiayaan yang dilakukan, bank akan membuat kesimpulan mengenai kelayakan proposal pembiayaan yang dibuat oleh analisis yaitu *Funding & Relationship Officer*. Jika layak *Funding & Relationship Officer* akan menyusun proposal pembiayaan untuk diajukan pejabat pembiayaan yang berwenang agar disetujui oleh pejabat tertentu. Keputusan persetujuan pembiayaan berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan pembiayaan dari calon nasabah dengan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan atau mendukung putusan pembiayaan masih berlaku, sah, lengkap dan berkekuatan hukum. Dalam

---

<sup>79</sup>Wawancara Dengan Ibu Rita Malinda selaku *Account Officer (AO)* BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

melaksanakan kegiatan pemutusan dan persetujuan, BPRS Metro Madani menetapkan limit delegasi di tiap jenjang unit kerja pembiayaan. Ini dimaksud untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dalam menentukan besarnya pembiayaan. Penetapan limit kewenangan tersebut dalam bentuk pendelegasian wewenang yaitu:

- a. Pembiayaan Rp 25 – 75 juta harus mendapat persetujuan atau wewenang dari *Unit Metro Syariah Head/ Pinapem/ MMM (Mikro Marketing Manager)*.
- b. Pembiayaan diatas Rp 75 juta harus mendapat persetujuan dari Direktur.<sup>80</sup>

#### **4. Tahap Pencairan Pembiayaan/Akad Pembiayaan**

Permohonan pembiayaan dapat dicairkan jika di dalam permohonan pembiayaan secara tertulis telah memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank, baik yang membuat besarnya pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, tata cara dan syarat pencairan dan tata cara pembayaran kembali.

Pembiayaan dapat dicairkan jika permohonan pembiayaan telah ditandatangani, pengikatan jaminan telah dilakukan nasabah telah melunasi biaya-biaya dan seluruh aspek yuridis. Proses pengambilan dana pembiayaan dimohonkan kepada bagian *teller*. Setiap proses pencairan pembiayaan di BPRS Metro Madani harus berdasarkan aman, terarah dan produktif.

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ibu Rita Malinda selaku *Account Officer* BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

Akad pengikat jaminan dibagi menjadi dua yaitu *unnotarial* dan *notarial*:

- a. Unnotarial yaitu akad dibawah tangan dengan ketentuan plafon Rp 50 juta, pihak bank dengan legalisasi notaris (notaris yang menandatangani) dalam arti akad dilakukan oleh nasabah dan bank tetapi harus ditandatangani dan diketahui oleh notaris. Dibawah tangan akadnya adalah *cessie* yaitu kios, jika akad fidusia berupa kendaraan, surat kuasa untuk menjual dan mengalihkan jaminan ketentuan dibawah Rp 50 juta.
- b. Notarial jika pembiayaan diatas 50 juta yaitu menggunakan jasa notaris dalam pengikatan jaminan bagi pembiayaan diatas Rp 50 juta.<sup>81</sup>

##### **5. Tahap Pemantauan Pembiayaan (*Monitoring*)**

Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan yang bermasalah atas pembiayaan yang sudah disetujui oleh pihak bank, maka pihak bank melakukan pemantauan atau *monitoring*.<sup>82</sup>

Secara keseluruhan proses pembiayaan mikro pada BPRS Metro Madani melibatkan berbagai pihak dan staf yaitu:

- a. *Account Officer* (AO) Mikro
- b. *Funding & Relationship Officer*
- c. *Mikro Unit Herbal*
- d. *Teller*

---

<sup>81</sup>Wawancara Dengan Bapak Kamino selaku Pimpinan BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

<sup>82</sup>Wawancara Dengan Bapak Kamino selaku Pimpinan BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembiayaan yang dilakukan bank terhadap pmohonan (nasabah) dilakukan melalui serangkaian proses sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan BPRS Metro Madani sebelumnya. Pelaksanaan pembiayaan sesuai dengan SOP tersebut bertujuan untuk menghindari segala bentuk resiko yang akan mungkin terjadi.

Beberapa hal yang dilakukan oleh BPRS Metro Madani untuk pencapaiannya terhadap pangsa pasar atas pembiayaan mikro antara lain: <sup>83</sup>

1. Meningkatkan skill para staf yang terlibat dalam proses penilaian pembiayaan mikro sehingga menjadi SDM yang berkualitas.
2. Meningkatkan *capacity building* UMKM dengan memberikan *technical assistance* berupa pendampingan manajemen dan penggunaan sistem IT.
3. Melakukan peran aktif dalam memperoleh nasabah dengan sistem *walk in customer* dan mengunjungi nasabah ketempat usaha atau pasar-pasar untuk mensosialisasikan mengenai pembiayaan mikro.
4. BPRS Metro Madani menjadikan para nasabah UMKM sebagai mitra dengan prinsip *win-win solution* yaitu pembiayaan tersebut menguntungkan kedua belah pihak.
5. Fleksibel dalam pemberian pembiayaan.
6. Proses pembiayaan yang cepat sesuai SLA yaitu 3 hari namun jika nasabah terkendala berkas maka proses pembiayaan yaitu seminggu.

---

<sup>83</sup>Wawancara Dengan Bapak Kamino selaku Pimpinan BPRS Metro Madani pada 10 Desember 2019

7. Para staf dalam pembiayaan mikro masing-masing menjalankan tugasnya dengan baik dan berusaha untuk dapat mencapai target pembiayaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan BPRS Metro Madani dalam penyaluran pembiayaan sangat penting dilakukan. Dalam pelaksanaanya, kegiatan ini menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Strategi yang dilakukan tersebut pada intinya untuk menemukan titik tengah atau solusi dari permasalahan yang akan dihadapi di lapangan. Melalui penerapan strategi yang baik, penyaluran pembiayaan mikro BPRS Metro Madani dapat tersalurkan dengan baik, tepat dan efisien tanpa adanya masalah yang muncul dikemudian hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi BPRS Metro Madani dalam menganalisis pembiayaan mikro menerapkan berbagai hal yang memudahkan nasabah dalam memberikan pembiayaan dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah seperti melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah dengan komunikatif, pembagian tugas yang baik oleh *Micro Unit Head* sebelum para staf pembiayaan melakukan survei kenasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan, *funding & Relationship Officer* dalam menganalisis lebih menekankan aspek, *character* seperti melihat bagaimana watak atau sifat seseorang tersebut dalam hal perilaku kesehariannya bagaimana sifatnya, kejujurannya, gaya hidup yang dianutnya, tidak pemabuk, tidak pejudi, usia debitur dan lain-lain.

*Capacity* digunakan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola usaha tersebut sehingga bank memperoleh keyakinan bahwa suatu usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang yang tepat. Syariah yaitu dengan prinsip inilah yang menjadikan BPRS Metro Madani berbeda dengan bank yang lainnya dengan menekankan prinsip syariah seperti kejelasan pembiayaan tersebut, maksud jelas disini yaitu pembiayaan tersebut akan digunakan untuk apa, jika calon nasabah mengajukan

pembiayaan untuk modal usaha toko maka calon nasabah tersebut tidak boleh menggunakan pembiayaan tersebut untuk hal yang lainnya, lalu bagi hasil keuntungannya pun tidak boleh melebihi batas wajar atau bisa disebut riba karena itu sudah tidak sesuai dengan prinsip syariah dan termasuk haram.

Proses penilaian calon nasabah dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan investigasi, kemudahan dalam prosedur pembiayaan, penjelasan secara detail oleh staf pembiayaan ketika calon nasabah melakukan permohonan pembiayaan. Selain itu, BPRS Metro Madani memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan mikro dibandingkan bank syariah lain seperti bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri berupa persyaratan dan penekanan utama hanya pada tiga aspek yaitu aspek *character*, *capacity* dan syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. BPRS Metro Madani sebaiknya harus benar-benar dapat menerapkan strategi analisis pembiayaan mikro agar pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah dapat tepat, akurat, efisien, serta tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.
2. Strategi yang telah dibuat seharusnya diterapkan secara komprehensif berdasarkan SOP yang telah ditetapkan agar analisis pembiayaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi permasalahan dilapangan.



3. *Monitoring* harus senantiasa dilakukan secara berkala untuk mengecek kesesuaian penerapan strategi dengan kelancaran pembiayaan usaha agar memperkecil terjadinya penyalahgunaan pembiayaan mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fhani, Farida. "Analisa Kelayakan Pembiayaan Mudharabah pada BMT Studi pada BMT Tanjung Sejahtera dan BMT Al-Kautsar", dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/7274/>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- . *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- . *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ningrum, May Prasetia, "Analisis Kinerja Acount Officer Mikro AOM dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro". Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2019

- Prayogi, Muhammad Andi dan Lukman Hakim Siregar. “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM”, dalam *Ekonomikawan*. Vol. 17 No. 2, 2017.
- Safitri, Selvi. “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih”, dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/>.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Kuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wahyuni, Komang Tri dan Desak Nyoman Sri Werastuti. “Prosedur Penyelesaian Pembiayaan Mikro Bermasalah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2 No. 2. Oktober 2013.
- Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2682/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D.
  2. Hermanita, M.M.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Strategi Perbankan Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus BPRS Metro Madani)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MAMMAD SALEH

## **OUTLINE**

### **STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN METRO (Studi di BPRS Metro Madani)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- D. Bank Syariah
  - 5. Pengertian Bank Syariah
  - 6. Dasar Hukum Bank Syariah
  - 7. Produk dan Jasa Perbankan Syariah
  - 8. Jenis-jenis Bank Syariah

- E. Analisis Kelayakan Pembiayaan
  - i. Definisi Analisis Kelayakan Pembiayaan
  - ii. Prinsip Analisis Kelayakan Pembiayaan
  - iii. Prosedur Analisis Pembiayaan
- F. Pembiayaan Mikro
  - 4. Pengertian Pembiayaan Mikro
  - 5. Tujuan Pembiayaan Mikro
  - 6. Pembiayaan Mikro

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- E. Jenis dan Sifat Penelitian
- F. Sumber Data
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Pada BPRS Metro Madani Kota Metro
  - 1. Sejarah berdirinya BPRS Metro Madani
  - 2. Visi dan Misi BPRS Metro Madani
  - 3. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani
  - 4. Produk-Produk Pada BPRS Metro Madani
- B. Strategi dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BPRS Metro Madani
- C. Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BPRS Metro Madani

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, November 2019  
Mahasiswa Ybs.



**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093

Mengetahui,

Pembimbing I



**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

Pembimbing II



**Hermanita, SE, MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001



**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN  
PEMBIAYAAN MIKRO (Studi di BPRS Metro Madani)**

**A. Wawancara**

**Wawancara Kepada Pimpinan BPRS Metro Madani**

1. Bagaimana standar operasional prosedur bagian Account Officer (AO) di BPRS Metro Madani?
2. Bagaimana kinerja Account Officer (AO) dalam menganalisis pembiayaan mikro?
3. Adakah kebijakan kualitas Account Officer (AO) dalam pencapaian target pembiayaan?

**Wawancara kepada Account Officer (AO)**

1. Apa saja fungsi dan tugas AO di BPRS Metro Madani?
2. Apa keunggulan pembiayaan mikro yang ada di BPRS Metro Madani?
3. Bagaimana prosedur permohonan pembiayaan mikro pada BPRS Metro Madani?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan AO dalam memilih calon nasabah?
5. Kendala apa yang dihadapi AO dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro yang diajukan nasabah?
6. Bagaimana upaya AO dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam menganalisis dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro yang diajukan nasabah?

## **B. OBSERVASI**

Pengamatan terhadap Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro di BPRS  
Metro Madani.

## **C. DOKUMENTASI**

1. Sejarah singkat BPRS Metro Madani
2. Visi & Misi BPRS Metro Madani
3. Struktur organisasi BPRS Metro Madani

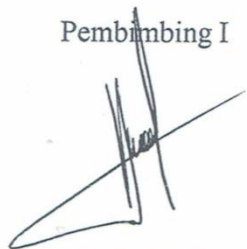
Metro, Desember 2019  
Mahasiswa Ybs.



Nova Chunifa  
NPM. 1502100093

Mengetahui,

Pembimbing I



H. Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP.19740104 199903 1 004

Pembimbing II



Hermanita, SE.MM.  
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3502/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Direktur BPRS Metro Madani  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3501/In.28/D.1/TL.01/12/2019,  
tanggal 09 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NOVA CHUNIFA**  
NPM : 1502100093  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS Metro Madani, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (Studi di BPRS Metro Madani)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 09 Desember 2019  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3501/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVA CHUNIFA  
NPM : 1502100093  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS Metro Madani, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BANK SYARIAH DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (Studi di BPRS Metro Madani)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Desember 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

PT. PER SYARIAH  
METRO MADANI  
RTA MAILINDA METRO



Wakil Dekan I,

H.M. Saleh MA.  
19650111 199303 1 001



**BANK SYARIAH  
METRO MADANI**  
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



Metro, 16 Rabiul Akhir 1440 H  
13 Desember 2019

Nomor : 757/02/Dir-MM/XII/2019  
Lamp. : -

Kepada Yth,  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A  
Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Research**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan doa, semoga Saudara beserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan nomor : 3502/In.28/D.1/TL.00/12/2019 tanggal 09 Desember 2019 perihal "*Izin Research*" dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa dengan judul "*Strategi Bank Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi di BPRS Metro Madani)*", pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan research di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada :

No	Nama	L/P	NPM	Jurusan
1	Nova Chunifa	P	1502100093	S1 Perbankan Syari'ah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan research, agar dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai research, ybs agar menyampaikan *copy* laporan 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PT. BPR Syariah Metro Madani  
Kantor Pusat Metro

  
Kamino  
Direktur

Kantor Pusat : Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, Kota Metro - Lampung Telp. : 0725 - 44365 Facs. : 0725 - 49669  
e-mail : [bprsmetroadani@gmail.com](mailto:bprsmetroadani@gmail.com)

Layanan Kas : Jl. Soekarno Hatta No. 42 16c Mulyojati, Kota Metro - Lampung (RSU Muhammadiyah Metro)  
Kantor Cabang Unit II : Jl. Lintas Timur Unit 2 Banjar Agung, Tulang Bawang Lampung Telp. / Facs : 0726 - 750601  
Kantor Cabang Kalirejo : Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah - Lampung Telp. / Facs : 0729 - 370400  
Kantor Cabang Tulang Bawang Barat : Jl. Jend Sudirman Daya Murni Kec. Tumijajar, Tulang Bawang Barat - Lampung Telp. / Facs. 0724 - 3200015  
Kantor Cabang Jatimulyo : Jl. Senopati No. 369 Blok II Jatimulyo Kec. Jati Agung, Telp. : 0721 - 8011920 Facs. : 0721 - 8011920



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1153/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVA CHUNIFA  
NPM : 1502100093  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100093.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

Nomor : 3705/In.28.3/J/PP.00.9/12/2019

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Tempat : Kampus II Gedung Khadijah Binti Khuwailid (E7.1.1)  
Judul : Strategi bank Syariah Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi di BPRS Metro Madani)

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Kamis/02 Januari 2020	13.00 - 15.00 WIB	H. Husnul Fatarib, Ph.D	1. Rina El-Maza, S.H.I., M.S.I 2. Hermanita, S.E., M.M	Liana Dewi S, M.E.Sy	Carmidah, M.Ak

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 23 Desember 2019

an Dekan  
Ketua Jurusan S1 PBS



Monika Puspitasari, M.E.Sy  
NIP. 199202212018012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 6/19 /12	✓	Aca BAB I - III dianjurkan ke APD	
		✓	Ace APD dianjurkan ke lapangan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	dum'at 6/12 /19	✓  ✓	ACC BAB I s.d. III Skripsi ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

**Hermanita, SE.MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	2 Des 19	✓	<p>Revisi skripsi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- perbaikan teknis penulisan mufakat penelitian.</li><li>- pembentukan team untuk prinsip analisis kutuyulcan pahlawanya melalui pahlawan syariah.</li><li>- perbaikan teknis penulisan judul pd. outline</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Hermanita, SE.MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs.

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	13/12 <sup>19</sup>	✓ ✓ ✓	cara menulis karakter dipindah ke karakter cara yang dilakukan yang menggunakan IS. Kesimpulan sc + TP dan IS dipeleaskan.	
2	18/12 <sup>19</sup>	✓	ACC BASS <u>W</u> & <u>V</u> langsung ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

**Hermanita, SE.MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 25 oktober 2019	✓	- tambahkan teori tentang dampak Pembiayaan bermasalah basis BPR - Prasurvey dicetak mining - Data tentang nasabah bermasalah (datanya 3 th terakhir) - tambahkan ttg Penulis - ttg bank.	
2	Senin, 28/10	✓	ACC BAB I s/d III	
3	1/10	✓	Perbaiki BAB III tidak perlu sebutkan nama, hanya sebutkan jabatan saja, dari data sumber primer	
3	1/10	✓	ACC BAB III Lampirkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

**Hermanita, SE.MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 11/11/2019	✓	Di LIBM ditengahi date th jurnal penerbitan mikro & jurnal penerbitan yg bermasalah  Sumber data yg diperoleh & teknik purposive sampling perlu diberikan kriteria yg jelas.	
	Senin 11/11/2019	✓	A ce proposal ush ditentukan	

Dosen Pembimbing I

**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs.

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Chunifa  
NPM : 1502100093

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS  
Semester / TA : IX / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 18/2019 12	✓	Dijurnal: sistematis hasil data lapangan sebelumnya dianalisis	ys
	Kamis 19/2019 12	✓	Ace skripsi untuk dijikan	

Dosen Pembimbing I

**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs.

**Nova Chunifa**  
NPM. 1502100093

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Wahyu, selaku Account Officer BPRS Metro Madani**



**Foto 1. Wawancara dengan Ibu Rita, Rita Malinda selaku Account Officer (AO) BPRS Metro Madani**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nova Chunifa, lahir pada tanggal 04 September 1997 di Medan, dari pasangan Bapak Rahmad dan Ibu Helna Yanti. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Negara-nabung, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 1 Sukadana, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada MAN 1 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.